

PENDAMPINGAN UMKM KERIPIK TEMPE DESA LANGSE KECAMATAN MARGOREJO DALAM MENDESAIN LABEL PRODUK

Daniel Alfa Puryono ¹, Listiarini Edy Sudiati ¹, Ninik Haryani ¹

¹Program Studi Sistem Informasi, STIMIK AKI Pati
JL. Kamandowo No 13 Pati 59114
Email : danielsempurna@gmail.com

Abstrak

One of the impacts of the Covid-19 pandemic is restrictions on large-scale gatherings. In fact, as a seller, it is very important to do marketing to introduce their products. Moreover, the marketing carried out by the tempe chips SMEs from Langse Village residents is still by word of mouth and left in the stalls. Because they feel that the resulting product is still simple, the packaging is unattractive and does not yet have a name, let alone a competitive brand or design. Whereas the role of label design is very important, because it can create a first impression even before the product is consumed. Labels have supported the creation of added value for a product in terms of shape, color, and graphics. Labels also function in building the identity of a product. This community service activity in Langse Village, Margorejo District has the aim of training and helping the community. Especially the tempe chips SME owners in making graphic designs, namely making product labels using the CorelDraw application. The expected benefit is that it will create increased marketing and product purchases through more attractive label designs. This activity was carried out in 3 stages, namely the first stage to get the perceptions and expectations of MSMEs on the label design that they wanted to produce for products by filling in the data and followed by the introduction of the Coreldraw application. The second stage is the process of making the label design for the tempe chips product and in the third stage the improvement of the label design and how to print it is carried out. After being given assistance and training on designing product labels, the Langse Village MSMEs can practice it in their business and in the future can consult directly with STIMIK AKI Pati in promoting and selling their products. Although it is still at the basic stage of the training provided, it is hoped that the results of the training can be developed independently. Because product labels play an important role in product promotion and introduction to consumers and can increase the selling value of the product. In addition, consumers will also find it easier to find information about these products.

Kata kunci : *Graphic Design, Product Label, MSME, Coreldraw*

1. PENDAHULUAN

Tempe adalah salah satu makanan khas untuk orang Indonesia yang sudah lama dikenal. Tempe juga dapat diolah dalam berbagai jenis makan maupun cemilan yang sangat lezat dan populer di masyarakat. Bahkan tempe sudah begitu erat dan lekat dengan masyarakat, sehingga tidak heran jika tempe mendapat julukan sebagai makanan rakyat Indonesia (Priyandoko et al. 2020). Sedangkan untuk membuat keripik tempe caranya juga sangat mudah dan sederhana. Yaitu dengan diiris tipis-tipis lalu dicampur dengan bumbu rempah agar terasa gurih dan nikmat sesuai dengan selera. kemudian tinggal digoreng kering lalu ditiriskan dan dibungkus. Kebanyakan masyarakat kita, menyantap keripik tempe sebagai pelengkap pada saat makan, namun ada juga yang menikmati keripik tempe sebagai cemilan, karena memang sebenarnya termasuk kategori makanan ringan, sehingga tidak sedikit dari masyarakat kita yang menjadikan keripik tempe sebagai cemilan.

Pelaku usaha keripik tempe di Desa Langse Margorejo Pati kebanyakan tergolong masih kecil, karena masih skala rumahan dan pemasarannya juga masih sempit sekitar Kabupaten saja. Namun usaha ini menjadi salah satu bidang yang cukup berkembang bahkan sudah menjadi ikon dari Desa Langse. Dimana hampir sebagian besar wilayahnya menjadi sentra home industri dari usaha keripik tempe. Maka sudah seharusnya jika usaha ini mendapat prioritas untuk terus di kembangkan. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, menumbuhkan jiwa wirausaha dan bahkan dapat menciptakan banyak peluang kerja baru. Maka dari karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku usaha keripik tempe tersebut. Apalagi setelah usaha mereka kena dampak dari pandemi covid-19, harapannya agar mereka tetap mempunyai semangat dan bisa bertahan di tengah krisis. Salah satunya yaitu dengan cara membuat desain label yang lebih menarik sebagai media pendukung pemasaran.

Perkembangan teknologi serta informasi yang terjadi saat ini begitu sangat baik, karena bisa berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Diantaranya adalah terhadap lembaga pelayanan masyarakat sampai ditingkat desa maupun kelurahan (Agustina, 2017). Sehingga tidak heran jika pemerintahan desa saat ini telah banyak melakukan peningkatan kinerja terhadap pelayanan kepada masyarakat. Salah satu contoh pelayanan tersebut adalah mendukung badan usaha milik desa maupun usaha yang dikelola oleh masyarakat seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk terus berkembang

dan berinovasi menggunakan teknologi informasi. Namun sayangnya masih banyak masyarakat desa yang belum begitu handal dalam hal mengelola sistem informasi yang dapat meningkatkan nilai tambah atau nilai jual untuk usaha mereka. Apalagi untuk membuat desain label pada kemasan produk yang mereka jalankan seperti produk tempe. Sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan khusus dan terjadwal agar minimal mempunyai keahlian desain grafis untuk membantu proses pemasaran maupun penjualan produknya.

Di dalam teknik *campaign marketing*, desain bisa berperan sangat penting dalam menciptakan dan meningkatkan penjualan. Sebenarnya desain bisa bermacam-macam bentuknya seperti label pada produk atau kemasan, desain *website*, poster, brosur, *flyer*, spanduk atau *banner* (Utomo and Sudjanarti, 2019). Memang tidak bisa dipungkiri masih banyak orang tidak terlalu mementingkan desain sebagai bagian dari strategi pemasaran yang dapat diandalkan. Padahal bisa saja yang pertama kali dilihat oleh konsumen pada saat mengidentifikasi atau membeli produk justru lewat desain produk itu sendiri. Oleh karena itu baik desain label, kemasan, *banner* harus dibuat semenarik mungkin agar produk yang dipasarkan dapat memikat konsumen untuk membelinya. Selain itu jika ada peminat atau konsumen yang ingin memesan langsung produk tersebut, bisa langsung menghubungi nomor telepon atau kontak yang tertera pada label, kemasan atau *banner* dari produk tersebut. Sehingga secara tidak langsung dapat mengembangkan pemasaran yang lebih luas lagi, serta dapat dikenal oleh masyarakat secara umum. Sehingga *brand* dari produk tersebut akan terbentuk dengan cepat.

Program pengabdian dalam hal ini pelatihan dan pendampingan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan keahlian para pelaku usaha keripik tempe melalui serangkaian proses identifikasi, pengukuran atau penilaian dan suatu proses belajar yang struktur. Pelatihan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan dan memperbaiki masalah kinerja dalam organisasi. Seperti peningkatan produktivitas, efektivitas serta efisiensi. Selain itu pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang didalamnya memuat proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam waktu yang singkat serta menggunakan pendekatan atau cara-cara yang lebih mengedepankan praktek dari pada hanya sekedar teori (Agustina, 2017).

Sehingga dengan melihat berbagai prospek dan keuntungan tersebut, pemilik usaha dalam hal ini keripik tempe perlu berbenah diri dengan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha. Baik melalui *workshop*, pelatihan maupun pendampingan. Apalagi di era sekarang yang sudah sangat dimudahkan dengan berbagai teknologi dan relasi melalui media sosial yang ada (Kurniawan et al. 2020). Maka dari itu kami dari tim pengabdian masyarakat pada kesempatan ini berusaha ikut andil dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha keripik tempe di Desa Langse. Yaitu melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan label produk, agar nantinya para pelaku usaha khususnya, bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha mereka secara mandiri.

Program pengabdian masyarakat ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan baik berupa teori maupun praktik dalam membuat desain label kemasan produk menggunakan bantuan *software* Coreldraw. Desa yang menjadi mitra sasaran dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini adalah Desa Langse Margorejo. Karena banyak masyarakat Desa Langse yang mempunyai usaha keripik tempe, namun belum terlalu paham tentang manfaat dan fungsi dari desain grafis untuk pemasaran produknya. Jadi sementara targetnya yaitu pemilik usaha keripik tempe dan ibu-ibu PKK. Sehingga diharapkan, kedepan para peserta pelatihan bisa serta mampu untuk membuat dan memperbaiki desain label produk mereka masing-masing, sesuai dengan keinginan para pemilik usaha. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan citra dan daya saing dari produk tempe tersebut. Maka dari itu pelatihan dan pendampingan dalam membuat desain label produk menjadi sesuatu yang perlu dan sangat penting agar dapat meningkatkan kreatifitas serta efektifitas dalam berinovasi. Terutama dalam upaya mendukung daya saing UMKM masyarakat.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pelatihan kepada pemilik usaha keripik tempe ini menggunakan beberapa cara mulai dari pemaparan materi, praktik dan pendampingan membuat label produk dan evaluasi kegiatan. Selain itu kegiatan ini juga melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1. Tahap Persiapan

1. Melakukan observasi awal ke desa langse agar dapat memperoleh informasi selengkap mungkin. Serta dapat melihat kondisi riil lokasi usaha, produksi dan pemasaran dari keripik tempe tersebut. Sehingga dari data yang diperoleh tersebut dapat menjadi pertimbangan bersama. Maka Tim pengabdian kali ini memutuskan untuk membuat desain label produk.
2. Penyusunan proposal dan rencana kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

3. Mengurus izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melakukan pemetaan serta analisis awal kesiapan mitra, yaitu dengan melakukan penentuan indikator keberhasilan program pelatihan karena direncanakan akan diikuti kurang lebih 15 pemilik usaha keripik tempe. Dari hasil analisa yang telah dikumpulkan, kemudian Tim pengabdian akan melakukan pendampingan membuat desain dari produk tempe tersebut. Desain label nantinya diharapkan dapat memenuhi keinginan dan persepsi dari produk tersebut. Oleh karena itu membutuhkan pendampingan yang terstruktur dan terjadwal serta dalam waktu yang tepat. Sehingga kegiatan pelatihan ini di putuskan untuk dilaksanakan selama dua hari atau 28 jam pertemuan.
5. Mempersiapkan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan, antara lain materi pelatihan, laptop untuk para peserta pelatihan, LCD untuk presentasi serta *install* aplikasi yang digunakan.
6. Melakukan koordinasi dan komunikasi serta kunjungan lanjutan dengan pihak pemerintahan Desa Langse Margorejo Pati.

2.2. Tahap Pelaksanaan

1. Pendaftaran peserta dan dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan pengabdian yang dibantu oleh 3 mahasiswa STMIK AKI Pati.
2. Pengambilan foto bersama dengan Kepala Desa Langse serta peserta pelatihan dari pemilik usaha keripik tempe.
3. Kegiatan dilaksanakan dalam dua hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 1 dan 2 November 2021.
4. Penyajian materi dan praktek pembuatan label produk.
Materi yang diberikan adalah tentang pembuatan desain label yang dapat digunakan sebagai strategi pemasaran. Serta bagaimana *software* Coreldraw mampu digunakan sebagai salah satu alat untuk membuat desain label produk. Selama praktik, peserta didampingi oleh dosen pendamping yang akan memberikan pelatihan dan solusi jika terjadi kesalahan atau masalah dalam mendesain.
5. Penutupan dan penyerahan kenang-kenangan.

2.3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini diharapkan dapat memberikan perbaikan dari pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian ke depannya.

1. Tanya jawab tentang materi pembuatan desain label produk
Melakukan tanya jawab yang dilaksanakan guna memberikan ruang kepada peserta pelatihan dalam memahami materi yang disampaikan. Serta dapat membangun hubungan timbal balik yang lebih erat antara Tim pengabdian dengan para peserta kegiatan. Tanya jawab juga dilakukan pada saat praktik untuk memastikan bahwa semua peserta pelatihan telah memahami instruksi dan modul materi yang diberikan.
2. Menganalisis label produk yang dibuat setiap peserta.
Analisis dilakukan untuk mengetahui penyerapan materi tentang cara membuat label produk yang diberikan secara teori dan praktik. Selain itu peserta juga diharapkan menyerahkan informasi yang berkaitan dengan produk usahanya. Antara lain mengenai data nama produk, deskripsi, komposisi dan bahan yang digunakan serta data nama pemilik, nomor kontak, alamat dan harga jual produk tersebut.

2.4. Tahap Pembuatan Laporan

1. Penyusunan laporan kegiatan.
2. Membuat hasil kegiatan pengabdian ke dalam artikel ilmiah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat Desa Langse sebagai penghasil keripik tempe yang dikenal oleh banyak masyarakat daerah Pati. Dimana hampir sebagian besar wilayahnya menjadi sentra home industri dari keripik tempe. Maka kami mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dan memilih desain grafis sebagai materi yang ingin kami bagikan. Harapannya ialah agar hasil produk UMKM yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Langse termasuk keripik tempe bisa dikenal oleh masyarakat luas dari berbagai daerah. Terlebih masih dalam kondisi pandemi akibat dari covid-19 sekarang ini. Dengan pelatihan yang kami berikan kepada UKM keripik tempe Desa Langse maka akan memberikan wawasan untuk pembuatan desain label dalam suatu

Puryono, dkk., Pendampingan UMKM Kripik...

produk UMKM. Sehingga konsumen yang akan membeli produk tersebut akan lebih mudah mendapat informasi dan keterangan dari produk tersebut. Karena didalam label itu terdapat nama produk, lokasi pembuatan produk, komposisi dan deskripsi produk serta nomor yang dapat dihubungi.

Coreldraw sebagai *software* aplikasi yang digunakan untuk pembuatan desain label yang kami pilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Alasan yang pertama adalah karena Coreldraw aplikasi yang cukup ramah bagi pemula. Apalagi mengingat keadaan peserta pelatihan yang belum begitu paham mengenai desain grafis. Alasan yang kedua Coreldraw juga mempunyai fitur-fitur yang cukup lengkap sehingga bagus digunakan oleh pemula dalam pembuatan desain label yang menarik menarik sebagai media pendukung pemasaran.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Langse ini dilaksanakan selama dua hari. Yaitu pada tanggal 1 dan 2 November 2021. Setiap harinya di mulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Acara berjalan dengan lancar, dengan antusias para peserta yang mengikuti pelatihan desain grafis ini dari awal hingga akhir acara. Mereka juga sangat aktif bertanya ketika mereka masih belum paham mengenai cara pembuatan desain label yang baik dan komponen apa saja yang harus ada didalamnya. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi khususnya desain grafis sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha kecil di Desa Langse. Karena dengan adanya desain label yang menarik dan informatif maka produk UMKM yang diproduksi oleh masyarakat Desa Langse akan lebih mudah dan lebih banyak menjangkau konsumen.

Berikut adalah hasil dan dokumentasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Langse Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.



Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan



Gambar 3. Hasil Desain Label Dari Peserta Pelatihan

Jadi label merupakan tampilan pada suatu produk atau gambar yang dirancang sedemikian menarik serta menyatu dengan kemasan. Tujuan pemberian label pada suatu produk adalah untuk memberi informasi tentang isi produk kepada konsumen. Sehingga konsumen tidak harus membuka kemasan dari produk tersebut sudah bisa mengetahui isi dari produk tersebut. Selain itu pemberian label juga berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi antara pemilih usaha dengan konsumen mengenai apa saja yang perlu diketahui tentang produk tersebut, sehingga dapat memberikan rasa aman kepada konsumen.

4. SIMPULAN

Kondisi persaingan bisnis yang semakin ketat, serta fungsi desain label yang semakin meningkat di era digital ini. Sehingga membuat desain label kemasan mempunyai peran yang begitu penting didalam mempengaruhi pilihan pembeli terhadap sebuah produk. Apalagi jika barang atau produk yang ditawarkan sangat banyak pilihannya di pasaran. Selain itu desain label juga dapat mendukung terciptanya nilai tambah produk dari segi bentuk, warna yang menarik, hingga model grafisnya. Label dalam kemasan juga berfungsi untuk membangun identitas produk. Karena jika identitas tidak konsisten akan dapat menyebabkan kesulitan bagi konsumen dalam mengenali bahkan memilih produk tersebut.

Kegiatan pengabdian dan pendampingan UMKM keripik tempe ini memberikan manfaat kepada dosen dan peserta yang mengikutinya. Bagi para peserta pendampingan ini dapat meningkatkan keterampilan dalam pembuatan desain produk UMKM. Sedangkan bagi dosen pendampingan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat Desa Langse Margorejo khususnya.

Dari hasil evaluasi menunjukkan adanya harapan dari para peserta untuk melakukan pelatihan secara berkelanjutan serta pendampingan bagi pemilik usaha keripik tempe. Selain itu mereka ternyata juga mempunyai ketertarikan untuk membuat desain kemasan, banner dan promosi pemasaran secara *online* atau *digital marketing*. Maka kedepan secara terjadwal bisa dilakukan pengabdian kembali dalam bentuk pelatihan dan pendampingan agar tercipta ekosistem usaha yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LP2M STM IK AKI Pati dan Kepala Desa Langse Margorejo Pati atas dukungan dan kerjasamanya. Serta kelompok masyarakat UMKM keripik tempe Desa langse atas partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2017) 'Pelatihan Desain Grafis Untuk Perangkat Desa Dalam Rangka Peningkatan Sdm Di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1), pp. 37–42.
- Kurniawan, D. T., Anugrahani, I. S., Prasasti, A., & Fitri, R. (2020). Pelatihan dan Pendampingan UMKM di Desa Gajahrejo dalam Pembuatan Desain Kemasan Inovatif Oleh-Oleh Khas Malang Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(1), 22-29.
- Priyandoko, G., Rofii, F., & Sujianto, A. T. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Universitas Widyagama Malang Pada Usaha Peningkatan Industri Rumah Tangga Keripik Tempe Pemula. *JAST: Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 4(1), 61-67.
- Utomo, Heru; Sudjanarti, D. (2019) 'Pelatihan Desain Label Menggunakan Coreldraw Pada', *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(1), pp. 22–26.